

**ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN PADA PERPUSTAKAAN
PEVITA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPSI
DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Abiyan Galih Wicaksono
18101040041

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-901/Un.02/DA/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN PADA PERPUSTAKAAN PEVITA
YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPSI DIGITAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABIYAN GALIH WICAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040041
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 649110d388a74



Penguji I

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 64905160d47d5



Penguji II

Lilih Deva Martias, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 648becc5e7e5e



Yogyakarta, 31 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6491148488025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abiyan Galih Wicaksono

NIM : 18101040041

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Kompetensi Pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital”** adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan hasil jiplakan atau saduran dari karya oranglain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan atau sitiran mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari penulis terbukti ada penyimpangan dalam karya tulis ini, maka penulis akan bertanggung jawab.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestiya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Abiyan Galih Wicaksono

18101040041

NOTA DINAS

Azka Amalia Rahmayani, M.Sc

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abiyah Galih Wicaksono

NIM : 18101040041

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Analisis Kompetensi Pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap bahwa skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Pembimbing



Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
NIP 19921205 201903 2 009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kedua orang tua, keluarga dan semua pihak yang senantiasa mendoakan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya



MOTTO

“When Allah with you, nobody can stop you”

-Khabib Nurmagomedov-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN PADA PERPUSTAKAAN PEVITA YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPSI DIGITAL

Abiyan Galih Wicaksono

18101040041

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam menghadapi era disrupsi digital. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, sedangkan untuk analisis data menggunakan teori Miles Huberman yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa salah satu kompetensi Pustakawan PEVITA dalam menghadapi era disrupsi digital adalah dengan terbuka terhadap perkembangan teknologi informasi dengan cara membuat semacam podcast dan mempunyai kemauan untuk mempelajari teknologi baru dengan mengikuti *coaching*, *mentoring*, maupun dengan melihat video dari youtube, yang kedua dengan melakukan inovasi dengan cara bekerja sama dengan jogjalib dan juga *one search library* dan juga melakukan inovasi layanan seperti: STARLA, ORISTA, JAMILA, LITA, yang ketiga dalam mengedepankan riset pustakawan PEVITA memanfaatkan medsos dan juga *website* jurnal ilmiah seperti *google scholar* dan *researchgate* bagi pustakawan PEVITA untuk menuangkan ide dan pustakawan PEVITA juga menjadi peneliti dengan membuat jurnal ilmiah yang mengusung tema perpustakaan dan berhasil diterbitkan, yang keempat dalam memberikan layanan prima pustakawan PEVITA memiliki kompetensi dengan memiliki komunikasi yang positif dan efektif untuk memahami kebutuhan pemustaka, yang kelima kompetensi pustakawan PEVITA dalam menyediakan informasi alternatif adalah dengan bekerjasama dengan Bank Indonesia yang dijadikan dengan nama pojok baca BIANCA, yang keenam kompetensi pustakawan PEVITA dalam mengantisipasi media akses informasi baru yaitu dengan cara menggalakan sosialisasi layanan digital di perpustakaan dan menggunakan sosial media sebagai promosi layanan perpustakaan, lalu pustakawan PEVITA mengadakan *library tour*, SASKIA, KLARA yang berguna untuk tetap mencari sumber informasi di perpustakaan, yang ketujuh dalam pemanfaatan sumber informasi di era digital pustakawan PEVITA memiliki kompetensi dengan mengoptimalkan pelayanan jasa virtual di perpustakaan dan juga menjadi sarana untuk mempromosikan layanannya, yang kedelapan kompetensi pustakawan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, contohnya yaitu dengan kegiatan sumbang buku yang diadakan oleh layanan Perpustakaan PEVITA yang bernama bank buku, selain itu pustakawan PEVITA menyiapkan strategi dengan cara peka terhadap kebutuhan dan kemauan pemustaka, lalu pustakawan PEVITA dapat memperkirakan potensi informasi yang dibutuhkan selama satu tahun kedepan.

Kata Kunci: Kompetensi pustakawan, perpustakaan, era disrupsi digital

ABSTRACT

COMPETENCY ANALYSIS OF LIBRARIANS AT PEVITA LIBRARY YOGYAKARTA IN FACING THE ERA OF DIGITAL DISRUPTION

Abiyan Galih Wicaksono

18101040041

This study aims to determine the competence of librarians at PEVITA Library Yogyakarta in facing the era of digital disruption. Researchers used qualitative descriptive methods with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. Informant determination technique using purposive sampling, while for data analysis using Miles Huberman theory consisting of data reduction, data display, conclusion drawing/verification. The results of this study concluded that one of the competencies of PEVITA librarians in facing the era of digital disruption is to be open to the development of information technology by creating a kind of podcast and having a willingness to learn new technologies by following coaching, mentoring, and by viewing videos from youtube, the second by innovating in collaboration with jogjalib and, the third in promoting research Pevita librarians utilize social media and scientific journal websites such as google scholar and researchgate for PEVITA librarians to pour ideas and PEVITA librarians also become researchers by making scientific journals that carry the theme of the library and successfully published, the fourth in providing excellent service PEVITA librarians have competence by having positive and effective communication to understand, the fifth competence of PEVITA librarians in providing alternative information is to work with Bank Indonesia which is called Bianca reading corner, the sixth competence of PEVITA librarians in anticipating new information access media is by promoting the socialization of digital services in libraries and using social media as a promotion of library services, then PEVITA librarians held a library tour, SASKIA, KLARA which, the seventh in the utilization of information resources in the digital era Pevita librarians have the competence to optimize virtual services in the library and also become a means to promote its services, the eighth competence librarians in meeting the needs of users is by collaborating with various parties, for example, by donating books held by PEVITA Library Services called bank buku, in addition, then Pevita librarians can estimate the potential information needed for the next year.

Keywords: *Librarian competence, library, digital disruption era*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan, kelancaran dan nikmat-nikmat lainnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Pustakawan Pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta Dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dilalui untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Labibah, M.LIS., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.
4. Amalia Azka Rahmayani, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih karena telah banyak memberikan arahan, motivasi serta senantiasa sabar mendampingi penulis.

5. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan dukungan, informasi, serta keterangan yang dibutuhkan penulis.
6. Bapak Ismail, Bapak Sumaryanto, Ibu Murhayati, dan Ibu Putri Ayu selaku informan yang dengan senang hati bersedia memberikan informasi serta data-data yang diperlukan terkait penelitian ini.
7. Bapak, ibu dan keluarga tercinta yang selalu memberikan energi positif dan doa kepada penulis.
8. Teman yang telah memberi kan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir
9. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu masukan serta kritikan-kritikan membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Penulis

Abiyan Galih Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Kompetensi Pustakawan	14
2.2.2 Era Disrupsi Digital.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Sumber Data	29
3.6 Pengumpulan Data	31
3.6.1 Dokumentasi	32
3.6.2 Observasi Partisipatif	32
3.6.3 Wawancara.....	33

3.7	Uji Keabsahan Data.....	35
3.7.1	Uji Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	35
3.8	Teknik Analisis data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum	41
4.1.1	Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	41
4.1.2	Visi dan Misi Lokasi Penelitian	43
4.1.3	Struktur Organisasi Lokasi Penelitian.....	44
4.1.4	Jam Layanan.....	45
4.1.5	Jenis Layanan	45
4.1.6	Koleksi Perpustakaan PEVITA	58
4.1.7	SDM PEVITA.....	58
4.2	Analisis Hasil Penelitian	58
4.2.1	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Perkembangan Teknologi Informasi.....	59
4.2.2	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Melakukan Inovasi.....	60
4.2.3	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Penggunaan Peralatan Berbasis Teknologi Informasi sebagai Alat Riset.....	62
4.2.4	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Memberikan Layanan Prima Untuk Pemustaka.....	63
4.2.5	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Menyediakan Informasi Alternatif.....	65
4.2.6	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Mengantisipasi Munculnya Media Akses Informasi Baru	65
4.2.7	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Memanfaatkan Pergeseran Perpustakaan ke Arah Era Digital.....	67
4.2.8	Kompetensi Pustakawan PEVITA dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka	68
4.2.9	Faktor Pendukung dan Kendala Layanan Digital di Perpustakaan PEVITA	69
BAB V PENUTUP.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Subjek & Objek Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan	12
Tabel 3.1 Timeline Penelitian	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Catatan Lapangan Observasi.....	32
Tabel 4.1 Jam Layanan Perpustakaan PEVITA.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta	44
Gambar 2. Tempat Layanan Sirkulasi.....	46
Gambar 3. Layanan Kartu Anggota	47
Gambar 4. Layanan SISKAS.....	48
Gambar 5. Rak Buku Referensi	49
Gambar 6. Layanan Anak	50
Gambar 7. Layanan PC Internet.....	51
Gambar 8 Layanan Free wifi.....	52
Gambar 9. Layanan BI Corner	52
Gambar 10. <i>Video Story Telling</i>	53
Gambar 11. Layanan Jamila.....	54
Gambar 12. OPAC Pevita	55
Gambar 13 Layanan Belinda.....	56
Gambar 14. Aplikasi Si Yokca.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Dosen Pembimbing.....	76
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Pra Penelitian	77
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	78
Lampiran 4 Surat Balasan Permohonan Izin Pra Penelitian	79
Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	80
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 7 Surat Kesediaan Menjadi Informan	82
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan	86
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengolah perpustakaan. Menurut Rulyah (2018, hlm. 30) pustakawan merupakan suatu profesi, dikarenakan pustakawan merupakan pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan serta keterampilan khusus dalam melaksanakan kegiatan kepustakawanan. Sebagai suatu profesi, seorang pustakawan harus selalu meningkatkan produktivitas dan kinerjanya dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, pustakawan harus profesional dan berkompeten di bidangnya untuk memenuhi harapan pemustaka.

Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (2012, hlm. 2) kompetensi adalah kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang sesuai dengan standar kinerja yang diterapkan. Maka kompetensi adalah aspek yang sangat penting dimiliki pustakawan. Dimana dalam melakukan kegiatan-kegiatan kerja yang dilakukan pustakawan kompetensi merupakan hal-hal yang sangat mendasar, yang berguna mencapai target yang sudah ditetapkan. Karena suatu pekerjaan tidak semata-mata dapat dilakukan oleh sembarang orang. Dibutuhkan kemampuan-kemampuan tertentu untuk melakukan sebuah pekerjaan yaitu kompetensi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, menyelesaikan suatu masalah dan berinovasi. Menurut Siregar (2015, hlm. 213) tipe kompetensi dapat dibedakan menjadi dua, antara lain: (1) *soft competency* yaitu berkaitan erat dengan

kemampuan mengatur pekerjaan dan berinteraksi dengan orang lain, sebagai contoh adalah kemampuan memimpin dan kemampuan berkomunikasi, (2) *hard competency* yaitu yang berkaitan dengan kemampuan fungsional atau teknis suatu pekerjaan, sebagai contoh kemampuan mengklasifikasi, membuat abstrak, melayani pemustaka, penelusuran informasi dan sebagainya.

Kompetensi pustakawan menurut (Hermawan & Zen (2006, hlm. 174) kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai perilaku serta karakteristik pustakawan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara optimal. Karena itu, untuk menjadi seorang pustakawan memerlukan persyaratan minimal yang harus dipenuhi dan setelah menjadi pustakawan, penting untuk meningkatkan kompetensinya. Salah satunya dengan mengembangkan kemampuan dan keahlian seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Saat ini para pustakawan harus bisa mengubah *image* mereka yang sekarang harus lebih komunikatif serta memaksa mereka untuk berlutut dengan dunia internet, serta peralatan dari dunia elektronik lainnya. Karena ditengah perkembangan zaman seperti saat ini memang dibutuhkan seorang ahli informasi yang lebih komunikatif dan mampu mengetahui apa saja keinginan dan apa saja yang dibutuhkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, dan itu merupakan tugas pustakawan.

Era pemanfaatan teknologi informasi oleh masyarakat saat ini sering disebut dengan era disrupsi digital (Nada, 2021, hlm. 60). Perubahan pemahaman dan pola perilaku masyarakat dari aktivitas dengan pola konvensional menjadi pola dengan sistem digital. Hal ini juga sejalan dengan praktik yang terjadi di perpustakaan, yang dimana sebelum adanya pandemi *Covid 19* perpustakaan masih menjalankan

sistem konvensional, saat terjadinya pandemi yang membuat masyarakat untuk beraktivitas di rumah saja. Hal ini menjadi titik balik perpustakaan untuk membuat kebijakan baru tentang pelayanan informasi secara online. Perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat dan pemustaka dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Salah satu unsur utama untuk melihat baik buruknya perpustakaan dapat diketahui dari kualitas pelayanannya. Oleh karena itu kualitas pelayanan di perpustakaan menjadi unsur utama yang harus diperhatikan. Pemustaka yang puas terhadap layanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan akan menjadikan citra positif bagi perpustakaan. Sebaliknya pemustaka yang tidak puas dengan layanan yang diberikan perpustakaan akan mengakibatkan citra negatif bagi perpustakaan. Lalu berbagai jenis layanan di perpustakaan yang dapat dilakukan secara online antara lain: (1) Layanan Penelusuran Online, (2) Layanan *E-Resources* (3) Layanan digital library (4) Literasi informasi secara online (5) Webinar.

Dengan munculnya era disrupsi digital ini, memberikan dampak yang sangat signifikan pada penyelenggaraan layanan perpustakaan sehingga dibutuhkan pustakawan yang kompeten agar dapat menyiapkan dan mengatur strategi dalam mengantisipasi fenomena era disrupsi digital ini. Adapun kompetensi yang diperlukan oleh pustakawan dalam menghadapi era ini dapat antara lain: (1) Terbuka terhadap perkembangan teknologi informasi, (2) Berinovasi, (3) Mengedepankan riset, (4) Layanan prima (Nada, 2021, hlm. 61).

PEVITA atau Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Yogyakarta, adalah salah satu perpustakaan di Kota Yogyakarta. Perpustakaan PEVITA melayani

masyarakat Yogyakarta sebagai cabang dari Perpustakaan Kota Yogyakarta. Perpustakaan ini terletak di Jalan Mayjend Sutoyo No. 32, Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, tepat di sebelah selatan sudut Benteng Wetan Yogyakarta. Tujuan pendirian perpustakaan ini adalah untuk menyediakan fasilitas dan layanan masyarakat sehingga penduduk di bagian selatan Yogyakarta dapat menggunakan Perpustakaan kota yang lebih dekat dengan mereka.

Peneliti menetapkan Perpustakaan PEVITA Yogyakarta menjadi tempat penelitian karena di PEVITA menyediakan berbagai macam layanan dan fasilitas yang cukup lengkap serta mengikuti perkembangan zaman, terdapat kurang lebih 30 layanan yang disediakan di perpustakaan mulai dari layanan OPAC, layanan audio visual, referensi, layanan koleksi buku cetak/digital, layanan sirkulasi, layanan ada koleksi lokal konten yogyakarta (aleksa), layanan *blind corner* untuk anda (belinda) yang terdiri dari koleksi buku *braille*, digital *talking book*, buku sekolah elektronik, layanan fotokopi dan juga bisa diakses lewat aplikasi *mobile* “Si Yokca”. Lalu untuk fasilitas berupa loker, ruang diskusi bersama istimewa (raisa), fasilitas internet gratis, layanan *drive thru* untuk pengembalian buku, dan layanan sistem informasi pemustaka (siska), dll.

Dengan berbagai macam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh Perpustakaan PEVITA, lalu apakah pustakawan PEVITA sudah berkompeten dalam mengikuti perubahan sistem dari konvensional ke digital. Mengingat bahwa pustakawan adalah penggerak sistem di perpustakaan. Dari pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kompetensi pustakawan di era disrupsi digital, oleh

karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Kompetensi Pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka di rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana kompetensi pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam menghadapi Era Disrupsi Digital saat ini?”

1.3 Tujuan

Sesuai dengan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam menghadapi era disrupsi digital saat ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan informasi dalam hal kompetensi pustakawan dalam menghadapi era disrupsi digital.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan bagi Perpustakaan PEVITA, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk para pustakawan agar lebih mempersiapkan kompetensi supaya profesinya tidak tergeser dengan adanya teknologi saat ini.
- b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kompetensi pustakawan dalam menghadapi Era Disrupsi Digital.
- c. Bagi peneliti lanjutan, dapat menjadi referensi untuk peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menunjukkan kerangka penelitian berupa alur atau rangkaian pembahasan penelitian yang dilakukan secara sistematis.

Berikut sistematika susunan laporan penelitian ini:

Bab I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini memuat kajian pustaka yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang memiliki objek atau subjek sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Sedangkan landasan teori berisi tentang teori- teori yang mendasari dan menjadi acuan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis menggambarkan jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Bab ini mencakup segala hasil menjawab rumusan masalah, yang muncul pada bab satu sebagai inti dari penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang ada pada penelitian yang bersifat analisis objektif. Pada bab ini pula terdapat saran untuk pustakawan PEVITA, agar terus meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi era disrupsi digital.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital”.

Peneliti menyimpulkan bahwa:

Salah satu kompetensi Pustakawan PEVITA dalam menghadapi era disrupsi digital adalah dengan terbuka terhadap perkembangan teknologi informasi dengan cara membuat semacam podcast dan mempunyai kemauan untuk mempelajari teknologi baru dengan mengikuti *coaching*, *mentoring*, maupun dengan melihat video dari youtube, yang kedua dengan melakukan inovasi dengan cara bekerja sama dengan jogjalib dan juga *one search library* dan juga melakukan inovasi layanan seperti: STARLA, ORISTA, JAMILA, LITA, yang ketiga dalam mengedepankan riset pustakawan PEVITA memanfaatkan medsos dan juga *website* jurnal ilmiah seperti *google scholar* dan *researchgate* bagi pustakawan PEVITA untuk menuangkan ide dan pustakawan PEVITA juga menjadi peneliti dengan membuat jurnal ilmiah yang mengusung tema perpustakaan dan berhasil diterbitkan, yang keempat dalam memberikan layanan prima pustakawan PEVITA memiliki kompetensi dengan memiliki komunikasi yang positif dan efektif untuk memahami kebutuhan pemustaka, yang kelima kompetensi pustakawan PEVITA dalam menyediakan informasi alternatif adalah dengan bekerjasama dengan Bank Indonesia yang dijadikan dengan nama pojok baca BIANCA, yang keenam kompetensi pustakawan PEVITA dalam mengantisipasi media akses informasi baru

yaitu dengan cara menggalakan sosialisasi layanan digital di perpustakaan dan menggunakan sosial media sebagai promosi layanan perpustakaan, lalu pustakawan PEVITA mengadakan *library tour*, SASKIA, KLARA yang berguna untuk tetap mencari sumber informasi di perpustakaan, yang ketujuh dalam pemanfaatan sumber informasi di era digital pustakawan PEVITA memiliki kompetensi dengan mengoptimalkan pelayanan jasa virtual di perpustakaan dan juga menjadi sarana untuk mempromosikan layanannya, yang kedelapan kompetensi pustakawan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yaitu dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, contohnya yaitu dengan kegiatan sumbang buku yang diadakan oleh layanan Perpustakaan PEVITA yang bernama bank buku, selain itu pustakawan PEVITA menyiapkan strategi dengan cara peka terhadap kebutuhan dan kemauan pemustaka, lalu dapat memperkirakan potensi informasi yang dibutuhkan selama satu tahun kedepan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Analisis Kompetensi Pustakawan pada Perpustakaan PEVITA Yogyakarta dalam Menghadapi Era Disrupsi Digital” yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sesuai dengan hasil pembahasan yaitu:

1. Pustakawan Perpustakaan PEVITA diharapkan lebih gencar untuk mensosialisasikan layanan, fasilitas, maupun aplikasi kepada masyarakat. Serta melakukan sosialisasi tentang tugas dan fungsi pustakawan agar pemustaka tidak merasa sungkan apabila ingin meminta bantuan kepada pustakawan.

2. Pustakawan Perpustakaan PEVITA diharapkan untuk terus kreatif dan inovatif untuk dapat bertahan di era disrupsi digital dan harus didukung dengan kompetensi pustakawan yang profesional dan dilandasi oleh pondasi pengetahuan dan ilmu yang kuat.
3. Perpustakaan PEVITA diharapkan untuk menambahkan SOP tentang penggunaan otomasi perpustakaan, penggunaan informasi dengan basis internet, dan juga penggunaan pelayanan informasi secara online agar dapat memberikan standarisasi pelayanan yang berguna untuk membantu perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka secara baik, konsisten, efisien, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danuri, M. (n.d.). *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital*. 8.
- Fitriani, M. I., & Naamy, N. (2019). *Menyoal "The Slow Death Of University."* 14(2), 30.
- Ghazali, Z. (2020). *Peluang Dan Tantangan Profesi Pustakawan Yang Melek Informasi Di Era Disrupsi (Sebuah Literature Review)*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 19.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawan, Rachman, & Zen, Z. (2006). *Etika kepustakawanan*. Jakarta: Agung Seto.
- Heryana, A., St, S., & Km, M. (n.d.). *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. 15.
- Kasali, R. (2017). *Distruption*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kim, B. (2020). *Libraries Facing Digital Disruption*. Retrieved from <https://journals.ala.org/index.php/ltr/article/view/7268/9953>
- Lubis, H. D. (2007). *Kompetensi Dan Kurikulum Perpustakaan*. 36.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nada, I. W. (2021). *Kompetensi Pustakawan Di Era Disrupsi Digital*. 1(1). 1(1), 11.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noprianto, E. (2018). *Tantangan dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital*. *Pustakaloka*, 10(1), 104. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1212>
- Republik Indonesia. *Penetapan Rancangan Standar Kompetensi kerja nasional Indonesia sektor kebudayaan, hiburan dan rekreasi bidang perpustakaan menjadi standar kompetensi kerja nasional*. , (2012).
- Republik Indonesia. *Penetapan Rancangan Standar Kompetensi kerja nasional Indonesia sektor kebudayaan, hiburan dan rekreasi bidang perpustakaan menjadi standar kompetensi kerja nasional*. , (2019).
- Rulyah, I. S. (2018). *Profesi Pustakawan: Tantangan dan Peluang*. 34.
- Siregar, M. R. A. (2015). *Kompetensi Yang Harus Di Miliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan)*. *Jurnal Iqra*, 09, 12.

- Skog, D. A., Wimelius, H., & Sandberg, J. (2018). Digital Disruption. *Business & Information Systems Engineering*, 60(5), 431–437. <https://doi.org/10.1007/s12599-018-0550-4>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, E. (2015). *Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal: Etnografi Pada Masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kota Cimahi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu perpustakaan & kode etik pustakawan*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia.
- Udayana, A. A. G. B. (2020). *Disrupsi Teknologi Digital: Tumbuh Kembangnya Industri Kreatif Berbasis Budaya*. Retrieved from https://www.uc.ac.id/envisi/wp-content/uploads/publikasi/ENVISIVCD-2020-P001-Anak%20Agung%20Gde%20Bagus%20Udayana-Disrupsi%20Teknologi%20Digital_%20Tumbuh%20Kembangnya%20Industri%20Kreatif%20Berbasis%20Budaya.pdf
- Vargas, G. A. T., Vanderkast, E. J. S., García, A. A. R., & González, J. T. G. (2015). The Blended Librarian and the Disruptive Technological Innovation in the Digital World. *OALib*, 02(08), 1–9. <https://doi.org/10.4236/oalib.1101764>
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yasinta, L., Khotimah, E., & Refina, D. (2018). *Cybrarian: Menjawab Tantangan Era Disrupsi Di Perpustakaan*. 8.